

Olimpiade 2020, Ketum ISORI: Capain Indonesia Sudah Bagus dan DBON Jadikan Pembinaan Atlet Masa Depan

Afrizal - INDONESIASATU.CO.ID

Aug 10, 2021 - 20:08



Jakarta -- Capaian Kontingen Indonesia di Olimpiade Tokyo 2020 menurut Ketua Ikatan Sarjana Olahraga Indonesia (ISORI) Pusat, Prof Syahril Bakhtiar MPd sudah bagus. Dan ke depan diharapkan bisa lebih baik lagi seiring dengan adanya Desain Besar Olahraga Nasional (DBON).

Melansir Website Kemenpora.id, menurut Prof Syahril Bakhtiar, apa yang di capai tim Indonesia pada olimpiade tahun ini menurutnya sudah luar biasa. Apalagi ditengah kondisi Pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh negara. "Saya kira capaian kontingen Indonesia sudah bagus, apalagi di tengah pandemi covid-19. Banyak agenda yang tertunda, kondisi tersebut pasti berpengaruh terhadap kondisi atlet Indonesia," katanya.

Menurutnya, Indonesia yang menempati posisi 55 saat ini disebabkan oleh banyaknya kejutan yang diukir negara yang pada Olimpiade Rio de Janeiro 2016, bahkan tidak masuk ranking olimpiade kini mereka banyak meraih medali.

"Semua negara pasti punya perhitungan masing-masing dan untuk Olimpiade banyak terjadi kejutan. Indonesia yang sudah berhasil mendapatkan lima medali emas sudah luar biasa. Markus/Kevin misalnya, yang dirarget bisa medali emas ternyata gagal, dan berhasil ditebus oleh ganda putri Greysia/Apriyani," tambahnya.

Sebagai Ketua ISORI dirinya bersama masyarakat Indonesia berharap hasil Olimpiade tahun ini bisa menjadi batu loncatan untuk prestasi olahraga Indonesia ke depan lebih baik lagi. Apalagi pemerintah, melalui Kemenpora sendiri sudah memiliki Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) yang bisa menjadi fondasi untuk kemajuan olahraga Indonesia.

"Saya berharap masyarakat olahraga juga ikut senang dengan adanya Desain Besar Olahraga Nasional yang akan menjadi landasan bagi kemajuan olahraga Indonesia, dan itu harus dilaksanakan sampai 2045," ujarnya

"Di DBON semua sudah disiapkan dengan baik dan jangka waktu yang panjang. Kita masih ada waktu untuk menyiapkan proses pembinaan dengan baik. Semoga Olimpiade Paris 2024 nanti bisa membuahkan hasil dari DBON ini," tambah Syahril.

ISORI sendiri sangat mendukung langkah-langkah Kemenpora yang ada dalam DBON tersebut. Seperti, meningkatkan kebugaran jasmani masyarakat, literasi fisik atlet, identifikasi bakat, penggunaan sport science, dan memaksimalkan sentra olahraga di daerah.

"Saya yakin jika itu semua dijalankan dengan baik dan bisa sinergi seluruh stakeholder olahraga, maka prestasi olahraga di Indonesia akan maju," katanya. (***)